JURNAL

PENGEMBANGAN MEDIA CHART PEMBELAJARAN SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 1 MOJOROTO TAHUN AJARAN 2016/2017

THE DEVELOPMENT OF MEDIA CHART IN LEARNING DIGESTIVE HUMAN SYSTEM ON SCIENCE SUBJECTS FOR FIVETH GRADE STUDENTS OF SDN 1 MOJOROTO IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

LIESTYAWATI DWIPUTRA UTAMI

13.1.01.10.0432

Dibimbing oleh :

1. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.

2. SUTRISNO SAHARI, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Liestyawati Dwiputra Utami
NPM	: 13.1.01.10.0432
Telepun/HP	: 082257280861
Alamat Surel (Email)	: Liestya.Dwiputra@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media *Chart* Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Mojoroto Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN. 0704078402	Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd NIDN. 0713037304	Liestyawati Dwiputra Utami. NPM. 13.1.01.10.0432

PENGEMBANGAN MEDIA *CHART* PEMBELAJARAN SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 1 MOJOROTO TAHUN AJARAN 2016/2017

Liestyawati Dwiputra Utami
13.1.01.10.0432
FKIP-PGSD
Liestya.Dwiputra@gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan, bahwa pembelajaran IPA di SD masih menggunakan metode konvensional dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik dari siswa, sehingga terlihat jelas bahwa siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu proses belajar yang terjadi tidak bermakna dan tidak membekas pada pikiran siswa, materi hanya disajikan ceramah dan di lanjutkan dengan menghafal. Oleh karena itu guru perlu melakuakn variasi pembelajaran pada medianya yang berguna sebagai pendukung sarana pembelajaran dan pengantar pembelajaran bagi siswa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitan ini adalah (1) Untuk mengetahui pengembangan media *chart* pembelajaran sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran IPA pada kelas V SDN 1 Mojoroto. (2) Untuk mengetahui kelayakan media *chart* berdasarkan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 1 Mojoroto.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk media *chart* . Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall dalam Sugiyono (2015:35) yang terdiri atas 10 tahap prosedur pengembangan. Akan tetapi untuk pertimbangan biaya dan efisiensi waktu maka produk yang telah dikembangkan tidak dilakukan desiminasi.

Produk media *chart* yang dihasilkan terdiri dari 7 lembar dan berukuran 75cmx100cm yang terbuat dari *banner* . Media chart ini sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif berdasarkan uji validasi materi dan dari 2 ahli media serta kepraktisan dari guru dan siswa, serta keefektifan yang dilihat dari nilai ketuntasan siswa dalam pembelajaran.

KATA KUNCI : Media *Chart* Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia , Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Mojoroto 1 Tahun Ajaran 2016/2017

I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan jaman, dunia pendidikan telah mengalami banyak perubahan, khususnya dalam aspek perkembangan komponen-komponen pendidikan. Berkembangnya komponen-komponen pendidikan dalam proses pendidikan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan kegiatan belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam suatu sekolah tidak lepas dari pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan transfer pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Motivasi siswa dalam mengikuti skenario pembelajaran sangat bergantung pada kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran. Desain yang bagus haruslah mampu mensinergikan antara karakter siswa, materi, dan metode, serta model yang digunakan.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) salah satu mata pelajaran wajib yang diikuti siswa adalah Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diberikan di SD agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Dalam pelajaran Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) kelas V terdapat materi sistem pencernaan manusia yang membelajarkan kepada siswa proses mencerna makanan mulai dari mulut sampai anus. Pembelajaran materi sistem pencernaan makanan tersebut dapat mengambil contoh dari diri siswa sendiri. Dari materi tersebut siswa dapat mengetahui proses terjadinya

pencernaan makanan mulai dari proses makan hingga proses pengeluaran sisa makanan dan siswa juga dapat mengetahui jenis-jenis makanan sehat yang baik dikonsumsi serta menjaga organ sistem pencernaannya.

Berdasarkan pengamatan awal, pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Mojoroto materi mengidentifikasi sistem pencernaan manusia yang diamati menunjukkan bahwa siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik dari siswa, sehingga terlihat jelas bahwa siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, proses belajar yang terjadi tidak bermakna dan tidak membekas pada pikiran siswa. Materi hanya disajikan ceramah dan di lanjutkan dengan menghafal organ pembentuk sistem pencernaan manusia tanpa melibatkan langsung pada pemahaman siswa. Padahal materi tersebut dapat dikaitkan langsung pada diri siswa sendiri sehingga dapat mudah dalam mengaplikasikannya. Tetapi yang terjadi anak cenderung hanya menghafal sebatas mata pelajaran untuk memenuhi ketercapaian tujuan KD tersebut, tanpa bisa mengaplikasikan pada kehidupannya.

Dari keadaan diatas terlihat jelas bahwa aktifitas yang terjadi dalam pembelajaran adalah guru hanya mentransfer ilmu kepada siswa tanpa melibatkan diri siswa secara aktif. Padahal pembelajaran tersebut sangat berkaitan dengan diri siswa dan untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu membuat siswa aktif dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan termasuk dalam pembelajaran yang bermakna, siswa dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain dengan pendekatan, guru dapat memusatkan perhatian anak dengan menambah variasi pada media pembelajarannya. Hal itu dikarenakan kebanyakan anak tidak begitu tertarik jika harus membaca tanpa adanya pengantar yang menurutnya membuat penasaran. Anak sangat suka dengan hal-hal baru yang ada di lingkungannya. Oleh sebab itu guru perlu membuat suatu media pembelajaran yang dapat membuat anak penasaran, karena anak selalu ingin tahu. Dari rasa ingin tahu inilah siswa akan semangat untuk belajar. Dari situlah, guru mulai memasukkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan media yang sudah di sediakannya. Hal disamping diharapkan anak tidak merasa terpaksa ketika guru mengajar bahkan dia ingin segera mendengarkan dan menyimak baik-baik tentang penjelasan guru dari pertanyaan ingin tahunya tadi.

Selain dengan media diri sendiri guru juga bisa kreatif dalam memodifikasi

media pembelajaran salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media yang dapat memicu rasa ingin tahu siswa seperti media *chart*. Media *chart* dapat memicu rasa ingin tahu siswa karena media *chart* berisi bagan. Media *chart* dapat memicu rasa ingin tahu siswa, karena media ini berisi garis besar atau tahapan-tahapan dari suatu konsep. Oleh karena itu ketika siswa melihat dan mengamati media tersebut belum jelas, maka siswa diharapkan termotivasi untuk mendalami materi lebih lanjut pada media tersebut.

Untuk materi sistem pencernaan manusia, siswa dapat mengenal melalui media visual berupa *chart* sistem pencernaan manusia. Menurut Sadiman (2007:35) "Media *Chart* adalah media visual yang berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual". Penggunaan media *chart* akan menguraikan secara jelas garis besar atau tahapan-tahapan dari suatu proses dan menyajikannya sekaligus pada satu konsep, dengan media *chart* pada materi sistem pencernaan manusia dapat memicu rasa ingin tahu siswa, sehingga muncul banyak pertanyaan yang bersifat penasaran dan dari situlah guru dapat mudah menyelipkan materi yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia dan dihubungkan langsung pada diri siswa sendiri, dengan demikian karena ketertarikan siswa dan rasa penasaran siswa membuat siswa senang dan mau menyimak penjelasan guru tanpa adanya paksaan dari guru. Berdasarkan pemaparan di atas diambil judul "Pengembangan Media *Chart* Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Sdn 1 Mojoroto Tahun Ajaran 2016/2017"

I. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Model ini terdiri dari 10 tahap yaitu 1) Penelitian dan pengumpulan informasi *(research and information collecting)*, 2) Perencanaan *(planning)*, 3) Pengembangan draf awal produk *(develop prelminary form of product)*, 4) Uji coba draf awal produk *(preliminary field testing)*, 5) Revisi produk utama *(main product revision)*, 6) Uji coba utama (*main field testing)*, 7) Revisi operasional produk (*operational product revision)*, 8) Uji coba operasional produk *(operational field testing)*, 9) Revisi produk akhir *(final product revision)*, 10) Diseminasi dan implementasi *(dissemination and implementation)*. Sugiyono (2015:35)

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan media, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian di atas, produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk media *Chart* sistem pencernaan manusia. Media *Chart* yang dikembangkan terbuat dari *Banner* dengan ukuran 75cm x 100cm yang terdiri atas 7 lembar. Halaman pertama berisi bagan sistem pencernaan manusia secara keseluruhan dan halaman berikutnya berisi uraian dari setiap organ yang membentuk sistem pencernaan manusia. Pengaplikasian media *Chart* sistem pencernaan manusia dilengkapi dengan penyangga agar media bisa digunakan.
2. Media pembelajaran *Chart* sistem pencernaan manusia sudah memenuhi kriteria kevalidan dari ahli media dan ahli materi sesuai kriteria kevalidan. Hasil uji kevalidan dari ahli materi menunjukan media *Chart* sistem pencernaan manusia valid untuk digunakan dengan memperoleh skor kuantitatif 78, sedangkan menurut dua ahli media, media pembelajaran *Char*t sistem pencernaan manusia sudah memenuhi kriteria kevalidan dengan memperoleh rata - rata skor kuantitif 78,3 dengan kualifikasi skor kualitatif valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain memenuhi kriteria kevalidan, media *Chart* sistem pencernaan manusia juga memenuhi kriteria kepraktisan. Data hasil uji coba kepraktisan diperoleh dari guru dan siswa pada uji coba lapangan luas yang dilakukan di SDN 1 Mojoroto. Hasil uji kepraktisan pada uji coba luas dari guru dengan skor 86,6 dengan kriteria sangat praktis, sedangkan dari siswa memperoleh skor kuantitif 83,6 dengan kualifikasi skor kualitatif sangat praktis. Selanjutnya berdasarkan hasik uji coba luas, media juga memenuhi kriteria keefektian sesuai kriteria keefektifan. Hasil uji keefektifan media pada siswa dengan menggunakan soal evaluasi memperoleh rata-rata nilai skor kuantitatif 82,9 dari total 39 siswa, dengan rincian 37 siswa memperoleh nilai > KKM 70, dan 2 siswa memperolah nilai <KKM 70.

III. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana,Gusti. 2014.*Konsep Dasar IPA*.Yogyakarta.Ombak

Anas, Sudijono.2007.*Pengantar Statistika Pendidikan.* Jakarta.Grafindo Persada Raju

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian*.Jakarta.Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, Safrudin.2009.*Evaluasi Program Pendidikan*.Jakarta. Bumi Aksara

Arsyad,Azhar.2009.*Media Pembelajaran*. Jakarta.Raja Grafindo Persada.

-----.2011.*Media Pembelajaran*.Jakarta.Rajawali Pers

Departemen Pendidikan Nasional.2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung.CV Pustaka Setia

Huda, M.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar

Musfiqon.2012.*Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*.Jakarta.Prestasi Pustaka

Riduwan.2013.*Cara Mudah Belajar SPSS 17 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*.Bandung.Alfabeta

Sadiman,Arief.2007. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Sanaky, A.H. Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Pers

Sudjana, Nana.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar* .Bandung. Remaja Rosdakarya

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian dan Pengembangan*.Bandung.Alfabeta.